

**PENGARUH MEDIA INTERNET DAN KUNJUNGAN MAHASISWA
KE PERPUSTAKAAN TERHADAP MOTIVASI BELAJAR MAHASISWA
PENDIDIKAN AKUNTANSI FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
ANGKATAN 2015/2016**



**Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata I pada
Jurusan Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan**

Oleh:

NOVI MARIANTI

A 210 140 173

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AKUNTANSI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2018

HALAMAN PERSETUJUAN

**PENGARUH MEDIA INTERNET DAN KUNJUNGAN MAHASISWA
KEPERPUSTAKAAN TERHADAP MOTIVASI BELAJAR MAHASISWA
PENDIDIKAN AKUNTANSI FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
ANGKATAN 2015/2016**

PUBLIKASI ILMIAH

Oleh:

NOVI MARIANTI

A 210 140 173

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh:

Dosen Pembimbing



Drs. Muhammad Yahya, M.Si.

NIDN. 0605095302

HALAMAN PENGESAHAN

**PENGARUH MEDIA INTERNET DAN KUNJUNGAN MAHASISWA
KEPERPUSTAKAAN TERHADAP MOTIVASI BELAJAR MAHASISWA
PENDIDIKAN AKUNTANSI FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA

ANGKATAN 2015/2016

OLEH:

NOVI MARIANTI

A210140173

**Telah dipertahankan didepan Dewan Penguji
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Surakarta
Pada hari Rabu, 25 Juli 2018
dan dinyatakan telah memenuhi syarat**

Dewan Penguji

1. **Drs. Muhammad Yahya, M.Si.**
(Ketua Dewan Penguji)
2. **Drs. Budi Sutrisno, M.Pd.**
(Anggota I Dewan Penguji)
3. **Drs. Sudarto, MM.**
(Anggota II Dewan Penguji)

(.....)

(.....)

(.....)



Dekan,



Prof. Dr. Harun Joko Prayitno, M.Hum.
NIDN: 00-280465-01

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam naskah publikasi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan disuatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya di atas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 18 Juli 2018

Penulis



NOVI MARIANTI

A210140173

**PENGARUH MEDIA INTERNET DAN KUNJUNGAN MAHASISWA
KEPERPUSTAKAAN TERHADAP MOTIVASI BELAJAR MAHASISWA
PENDIDIKAN AKUNTANSI FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
ANGKATAN 2015/2016**

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah: 1) Untuk mengetahui pengaruh media internet terhadap motivasi belajar 2) Untuk mengetahui pengaruh kunjungan mahasiswa ke perpustakaan terhadap motivasi belajar 3) Untuk mengetahui pengaruh media internet dan kunjungan mahasiswa ke perpustakaan terhadap motivasi belajar mahasiswa Pendidikan Akuntansi FKIP UMS angkatan 2015/2016. Penelitian ini termasuk jenis penelitian diskriptif kuantitatif dengan penarikan kesimpulan melalui metode statistik. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Pendidikan Akuntansi angkatan tahun 2015/2016, sampel diambil sebanyak adalah 71 mahasiswa dengan *sampling aksidental*. Data yang diperlukan diperoleh melalui angket dan dokumentasi. Angket sebelumnya diuji cobakan dan diuji validitas serta diuji reliabilitas. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda, uji t, uji F, dan sumbangan relatif dan efektif. Hasil analisis regresi memperoleh persamaan garis regresi: $Y = 8,811 + 0,501 X_1 + 0,370 X_2$. Persamaan menunjukkan bahwa motivasi belajar dipengaruhi oleh media internet dan kunjungan mahasiswa ke perpustakaan. Kesimpulan yang diambil adalah: 1) Media Internet terhadap motivasi belajar dapat diterima. Hal ini berdasarkan analisis regresi linier ganda (uji t) diketahui bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$, $4,896 > 2,000$ dan nilai signifikansi $< 0,05$, yaitu $0,000$ dengan sumbangan relatif sebesar 64% dan sumbangan efektif $38,6\%$. 2) Kunjungan mahasiswa ke perpustakaan terhadap motivasi belajar dapat diterima. Hal ini berdasarkan analisis regresi linier ganda (uji t) diketahui bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu $3,033 > 2,000$ dan nilai signifikansi $< 0,05$, yaitu $0,003$ dengan sumbangan relatif sebesar 36% dan sumbangan efektif $21,7\%$. 3) Media internet dan kunjungan mahasiswa ke perpustakaan terhadap motivasi belajar dapat diterima. Hal ini berdasarkan analisis variansi regresi linier ganda (uji F) diketahui bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$, yaitu $51,691 > 3,150$ dan nilai signifikansi $< 0,05$, yaitu $0,000$. 4) Koefisien determinasi (R^2) sebesar $0,603$ menunjukkan bahwa besarnya pengaruh media internet dan kunjungan mahasiswa ke perpustakaan terhadap motivasi belajar adalah sebesar $60,3\%$, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain.

Kata Kunci: media internet, kunjungan mahasiswa ke perpustakaan, dan motivasi belajar.

Abstract

Purpose of this study are: 1) To determine the influence of internet media on learning motivation 2) To determine the influence of student visiting the library to the motivation to learn 3) To determine the influence of internet media and student visiting the library against student learning motivation Accounting Education FKIP

UMS force 2015/2016. This research includes the type of quantitative descriptive research with the conclusion through statistical methods. Population in this research is all student of Accounting Education force year 2015/2016, sample taken as many as 71 university students with sampling accidental. Required data obtained through questionnaire and documentation. Questionnaire previously tested and tested validity and tested reliability. Data analysis techniques used are multiple linear regression analysis, t test, F test, and relative and effective contribution. Regression analysis results obtained by regression line equation: $Y = 8,811 + 0,501 X_1 + 0,370 X_2$. Shows that motivation of learning is influenced by internet media and student visit of library. The conclusions are: 1) The Internet media on learning motivation is acceptable. This is based on multiple linear regression analysis (t test) known that $t_{count} > t_{table}$, $4,896 > 2,000$ and significance value $< 0,05$, that is 0.000 with relative contribution equal to 64% and effective contribution 38,6%. 2) Student visit to library of learning motivation acceptable. This is based on multiple linear regression analysis (t test) known that $t_{count} > t_{table}$, that is $3.033 > 2,000$ and significance value $< 0,05$, that is 0,003 with relative contribution equal to 36% and effective contribution 21,7%. 3) Internet media and student visits the library towards learning motivation is acceptable. This is based on analysis of double linear regression variance (F test) known that $F_{count} > F_{table}$, that is $51,691 > 3,150$ and significance value $< 0,05$, that is 0.000. 4) The coefficient of determination (R^2) of 0,603 show that the influence of Internet media and students visit the library on motivation to learn is of 60.3%, while the rest influenced by other variables.

Keywords: *internet media, university students visit, and learning motivation.*

1. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan kebutuhan yang sangat penting dalam kehidupan. Kebutuhan terhadap pendidikan dapat dirasakan dalam segala segi kehidupan manusia. Hampir tidak dapat disangkal bahwa apa yang diperoleh sekarang adalah buah dari proses dan pembangunan pendidikan yang mengarah kepada kemajuan suatu bangsa.

Salah satu butir dari misi bangsa Indonesia sebagaimana dinyatakan dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 tahun 2003 disebutkan bahwa tujuan pendidikan adalah untuk mengembangkan potensi anak didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berahlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Landasan utama agar manusia dapat menghadapi tantangan hidup ditengah tengah masyarakat, salah satu diantaranya adalah manusia dituntut untuk terus-

menerus belajar. Seorang mahasiswa dalam meraih tujuan pembelajaran dibutuhkan motivasi yang tinggi dalam belajar. Kurangnya semangat pada mahasiswa dalam mengikuti pembelajaran di kelas dibutuhkan motivasi yang bisa membuat faktor yang berpengaruh untuk mewujudkan keberhasilan pendidik terutama mahasiswa pendidikan akuntansi FKIP-UMS.

Motivasi menurut Sardiman (2001:71) dapat diartikan sebagai daya penggerak yang telah menjadi aktif. Motif menjadi aktif pada saat tertentu, terutama bila kebutuhan untuk mencapai tujuan sangat dirasakan atau mendesak.

Tanpa motivasi mahasiswa tidak akan tertarik dan serius untuk mengikuti pembelajaran. Sebaliknya dengan adanya motivasi yang tinggi, mahasiswa akan tertarik dan terlibat aktif bahkan berinisiatif dalam proses pembelajaran, dengan demikian motivasi yang tinggi para mahasiswa akan berupaya sekuat-kuatnya untuk belajar. Bila memiliki motivasi belajar yang tinggi akan memahami tujuan yang akan dicapainya, maka seseorang akan merasa terdorong untuk semakin giat belajar.

Realita yang ada dalam pendidikan akuntansi pada saat ini adalah kurangnya motivasi belajar pada diri mahasiswa, hal ini terlihat dari kurang tepat waktu, keseriusan, dan konsentrasi dalam mengikuti proses pembelajaran, karena masih banyak ditemui mahasiswa yang mengobrol sendiri dan menyibukkan dirinya sendiri ketika proses pembelajaran berlangsung. Untuk meningkatkan motivasi mahasiswa pihak Universitas telah berusaha menyediakan tenaga pengajar yang berkompeten, media internet yang berkualitas, dan perpustakaan yang mendukung proses belajar.

Faktor-faktor yang mempengaruhi belajar yaitu faktor intern dan faktor ekstern. Faktor intern adalah faktor yang ada didalam individu yang sedang belajar, sedangkan faktor ekstern adalah faktor yang ada diluar individu. Dalam proses belajar pembelajaran faktor penentu keberhasilan belajar adalah individu tersebut sebagai pelaku dalam kegiatan belajar. Untuk memotivasi mahasiswa dalam belajar tidak harus diperoleh hanya di dalam kelas atau dari dosen saja, tetapi dapat pula diperoleh dari media dari luar misalnya dunia internet.

Menurut Riyanto (2011:178) Internet merupakan kependekan dari *interconnected networking* atau *international networking*, yaitu “kumpulan yang sangat luas dari jaringan komputer besar dan kecil yang saling berhubungan dengan penggunaan jaringan komunikasi yang ada diseluruh dunia”.

Belajar melalui internet memungkinkan dapat memotivasi belajar siswa yang tinggi. Karena melalui internet belajar dapat dilakukan dengan bermain, sehingga dapat mengurangi kejenuhan mahasiswa dalam belajar. Fasilitas yang disediakan di internet juga sangat mendukung keberhasilan belajar mahasiswa dan dapat mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin maju.

Adapun faktor lain yang mempengaruhi motivasi belajar mahasiswa mutu pendidikan berupa kelengkapan sarana dan prasarana baik berupa gedung atau ruangan, maupun kelengkapan fasilitas buku-buku yang disediakan di perpustakaan Universitas.

Purwono (2013: 3) menambahkan bahwa, “Perpustakaan yaitu kumpulan buku atau bangunan fisik tempat buku-buku dikumpulkan, disusun menurut sistem tertentu untuk kepentingan pemakai”. Ruang atau gedung tersebut didesain untuk menjadi tempat buku yang nyaman bagi pembacanya.

2. METODE

Jenis penelitian ini adalah jenis penelitian kuantitatif. Jadi penelitian ini termasuk penelitian asosiatif kuantitatif. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan instrumen yang berupa item-item pernyataan dalam bentuk angket yang sebelumnya diuji cobakan pada subjek uji coba sebanyak 25 mahasiswa yang menjadi sampel dalam penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa pendidikan akuntansi angkatan 2015/2016 yang berjumlah 248 mahasiswa yang kemudian diambil 71 mahasiswa sebagai sampel. Teknik pengambilan sampel menggunakan *sampling aksidental*. Data dikumpulkan dengan metode angket. Metode angket digunakan untuk mengumpulkan data variabel motivasi Belajar Mengenai Media Internet dan kunjungan mahasiswa ke perpustakaan. Uji prasyarat analisis data meliputi uji normalitas, uji linearitas dan

uji multikolinieritas. Teknik analisis data untuk hipotesis menggunakan uji F, uji t, uji R^2 , dan sumbangan relatif dan efektif.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini untuk mengetahui pengaruh media internet dan kunjungan mahasiswa ke perpustakaan terhadap motivasi belajar mahasiswa meliputi uji normalitas, uji linearitas, uji multikolinieritas, analisis regresi linearganda, uji t, uji F, koefisien determinasi, sumbangan relatif, dan sumbangan efektif.

Tabel 1
Rangkuman Hasil Uji Regresi Linier Ganda

Variabel	Koefisien Regresi	t_{hitung}	Sig.
Konstanta	8,811		
Media internet	0,501	4,896	0,
Kunjungan mahasiswa keperpustakaan	0,370	3,033	000
			0,
			003
F_{hitung}	51,691		
R^2	0,603		

Sumber: Data Primer Diolah, 2018

Berdasarkan tabel rangkuman uji regresi ganda diatas diperoleh persamaan regresi linier ganda sebagai berikut:

$$Y = 8,811 + 0,501X_1 + 0,370X_2$$

3.1. Pengaruh Antara Media Internet Terhadap Motivasi Belajar

Hasil uji hipotesis pertama diketahui bahwa koefisien arah regresi dari variabel media internet (b_1) adalah sebesar 0,501 atau positif, sehingga dapat dikatakan bahwa variabel media internet berpengaruh positif terhadap motivasi belajar. Berdasarkan uji keberartian koefisien regresi linear ganda untuk variabel media internet (b_1) diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu $4,896 > 2,000$ dan nilai signifikansi $< 0,05$, yaitu 0,000 dengan sumbangan relatif sebesar

64% dan sumbangan efektif 38,6%. Berdasarkan kesimpulan tersebut dapat dikatakan bahwa semakin baik media internetakan semakin tinggi motivasi belajar. Sebaliknya semakin media internet, maka semakin rendah pula motivasi belajar.

Signifikansi dalam penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Eka Winarsih (2011) menyatakan bahwa hasil penelitian ada pengaruh yang signifikan kualitas media internet terhadap motivasi belajar mahasiswa. Persamaan dengan penelitian ini adalah dalam hal variabel penelitian yaitu media internet sebagai variabel bebas. Perbedaan adalah pada variabel terikat yang diteliti, subjek dan tempat penelitian, dengan sumbangan efektif 42,5%. Sedangkan dalam penelitian ini sumbangan efektif media internet sebesar 38,6%, lebih rendah dari penelitian terdahulu.

Hasil penerimaan hipotesis pertama tersebut sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Uno (2010:121) memaparkan pengertian media adalah “media berasal dari bahasa latin yang mempunyai arti antara maknatersebut dapat diartikan sebagai alat komunikasi yang digunakan untuk membawa suatu informasi di suatu sumber kepada penerima”. Jadi media adalah segala bentuk dan saluran yang digunakan untuk menyalurkan pesan dan informasi. Dan menurut Munadi (2013:154) menambahkan Internet (*Interconnection networking*) adalah “jaringan global yang menghubungkan jutaan komputer di seluruh dunia”. Di mana komputer yang tersambung ke internet menyediakan informasi yang terbuka untuk umum, sehingga pemakai internet akan dapat menghubungi banyak komputer kapan saja, dan dari mana saja di belahan bumi untuk mengirim berita, memperoleh informasi ataupun mentransfer data.

Peran media internet kini menjadi penting dalam menunjang pendidikan. Seiring berjalannya waktu, terjadi peningkatan penggunaan internet sehingga menjadi sebuah kebutuhan. Beberapa lembaga pendidikan, termasuk perguruan tinggi harus dapat memaksimalkan fasilitas internet di Universitas untuk meningkatkan mutu pendidikan.

3.2. Pengaruh Antara Kunjungan Mahasiswa Keperpustakaan Terhadap Motivasi Belajar

Hasil uji hipotesis kedua diketahui bahwa koefisien regresi dari variabel kunjungan mahasiswa keperpustakaan (b_2) adalah sebesar 0,370 atau bernilai positif, sehingga dapat dikatakan bahwa variabel kunjungan mahasiswa keperpustakaan berpengaruh positif terhadap motivasi belajar. Berdasarkan uji t untuk variabel kunjungan mahasiswa keperpustakaan (b_2) diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu $3,033 > 2,000$ dan nilai signifikansi $< 0,05$, yaitu 0,003 dengan sumbangan relatif sebesar 36% dan sumbangan efektif 21,7%. Berdasarkan kesimpulan tersebut dapat dikatakan bahwa semakin baik kunjungan mahasiswa keperpustakaan semakin tinggi motivasi belajar, demikian pula sebaliknya semakin rendah kunjungan mahasiswa keperpustakaan semakin rendah motivasi belajar.

Signifikansi dalam penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ima Rusnaning Tias (2013) menyatakan bahwa terdapat Pengaruh Kelengkapan Fasilitas Belajar Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa Pendidikan Akuntansi FKIP-UMS Angkatan 2010/2011. Persamaan dengan penelitian ini adalah dalam hal kunjungan mahasiswa keperpustakaan sebagai variabel bebas. Perbedaan adalah pada variabel terikat yang diteliti, subjek dan tempat penelitian, dengan sumbangan efektif 20,7%. Sedangkan dalam penelitian ini sumbangan efektif kunjungan mahasiswa keperpustakaan sebesar 21,7%, lebih tinggi dari penelitian terdahulu.

Hasil penerimaan hipotesis kedua tersebut sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Endarmako (2006:345) “kunjung” atau “berkunjung” merupakan beranjangsa, bertamu, bersambung, bertemu, bertanding, datang. Dan menurut Purwono (2013:3) menambahkan bahwa, “Perpustakaan yaitu kumpulan buku atau bangunan fisik tempat buku-buku dikumpulkan, disusun menurut sistem tertentu untuk kepentingan pemakai”. Ruang atau gedung tersebut didesain untuk menjadi tempat buku yang nyaman bagi pembacanya.

Perpustakaan adalah suatu unit kerja yang mempunyai sumber informasi berupa koleksi-koleksi buku, poster, majalah yang berguna bagi pemakainya dalam dunia pendidikan.

3.3. Pengaruh Antara Media Internet Dan Kunjungan Mahasiswa Keperpustakaan Terhadap Motivasi Belajar

Hasil uji hipotesis ketiga Berdasarkan uji keberartian regresi linear ganda atau uji F diketahui bahwa nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$, yaitu $51,691 > 3,000$ dan nilai signifikansi $< 0,05$, yaitu $0,000$. Hal ini berarti media internet dan kunjungan mahasiswa keperpustakaan secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi belajar. Berdasarkan kesimpulan tersebut dapat dikatakan bahwa kecenderungan peningkatan media internet dan kunjungan mahasiswa keperpustakaan akan diikuti peningkatan motivasi belajar, sebaliknya kecenderungan penurunan kombinasi variabel media internet dan kunjungan mahasiswa keperpustakaan akan diikuti penurunan motivasi belajar.

Hasil penerimaan hipotesis ketiga tersebut sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Sardiman (2011) motivasi belajar adalah keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan yang memberikan arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar dapat tercapai. Sama halnya menurut Dimiyati dan Mujiono (2009) yang menyatakan bahwa motivasi merupakan “dorongan mental yang menggerakkan dan mengarahkan perilaku manusia, termasuk dalam kegiatan belajar motivasi mendorong seseorang untuk belajar untuk mencapai tujuan yang diinginkannya”.

Motivasi belajar merupakan keseluruhan daya penggerak dalam diri siswa yang mengarahkan siswa dalam kegiatan belajar untuk mencapai tujuan yang ingin dicapai. Sedangkan koefisien determinasi yang diperoleh sebesar $0,603$, arti dari koefisien ini adalah bahwa pengaruh yang diberikan oleh kombinasi variabel media internet dan kunjungan mahasiswa

keperpustakaan terhadap motivasi belajar adalah sebesar 60,3% sedangkan 39,7% dipengaruhi oleh variabel lain.

4. PENUTUP

- 4.1. Ada pengaruh positif media internet terhadap motivasi belajar. Media internet member sumbangan efektif sebesar 38,6 % terhadap motivasi belajar.
- 4.2. Ada pengaruh positif kunjungan mahasiswa ke perpustakaan terhadap motivasi belajar. Kunjungan mahasiswa ke perpustakaan member sumbangan efektif sebesar 21,7 % terhadap motivasi belajar.
- 4.3. Ada pengaruh media internet dan kunjungan mahasiswa ke perpustakaan terhadap motivasi belajar. Media internet member sumbangan relatif sebesar 64 % dan kunjungan mahasiswa ke perpustakaan memberi sumbangan relative sebesar 36 %.

DAFTAR PUSTAKA

- Dimiyati dan Mujiono. 2009. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Endarmoko, E. 2006. *Tesaurus Bahasa Indonesia Cet. 1*. Jakarta: PT Gramedia.
- Munadi, Yudhi. (2013). *Media Pembelajaran Sebuah Pendekatan Baru*. Jakarta : Referensi.
- Purwono. (2013). *Profesi Pustakawan menghadapi Tantangan Perubahan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sardiman. 2001. *Interaksi dan motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.
- Tias, Ima Rusnaning. 2013. *Pengaruh Kualitas Media Internet dan Kelengkapan Fasilitas Belajar Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa Pendidikan Akuntansi FKIP-UMS Angkatan 2010/2011*. Skripsi. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Widiyanto, Joko. 2015. *SPSS for Windows untuk Analisis Data Statistik dan Penelitian*. Surakarta: Laboratorium Komputer FKIP Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Winarsih, Eka. 2011. *Pengaruh Kualitas Media Internet dan Kelengkapan Fasilitas Perpustakaan Universitas Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa FKIP-UMS PROGDI Pendidikan Akuntansi Angkatan 2008/2009*. Skripsi. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta.